

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 33 orang. Objeknya adalah kondisi pemahaman materi akhlak siswa. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa dalam materi akhlak. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam materi akhlak melalui pembelajaran dengan metode kerja kelompok.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan metode kerja kelompok pada pembelajaran akhlak di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode kerja kelompok.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

## **B. Hasil Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus satu kali pertemuan.

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

Tindakan kelas siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

#### **a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)**

##### **1) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:
  - (1) Standar Kompetensi:
    - (a) Membiasakan akhlak terpuji
  - (2) Kompetensi Dasar:
    - (a) Membiasakan sikap rukun dan tolong-menolong
    - (b) Membiasakan berakhlak baik terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari
  - (3) Tujuan Pembelajaran:
    - (a) Siswa dapat memahami penjelasan tentang akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)

- (b) Siswa dapat memahami penjelasan tentang akhlak terpuji terhadap saudara
  - (c) Siswa dapat melakukan tanya jawab tentang akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)
  - (d) Siswa dapat melakukan tanya jawab tentang akhlak terpuji terhadap saudara
  - (e) Siswa dapat menjelaskan tentang akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)
  - (f) Siswa dapat menjelaskan tentang akhlak terpuji terhadap saudara
  - (g) Siswa dapat menerapkan akhlak terpuji (rukun dan suka menolong) dalam kehidupan sehari-hari
  - (h) Siswa dapat menerapkan akhlak terpuji terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari
- a) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
  - c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

### a) Kegiatan Awal

- Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran.
- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama.
- Guru menanyakan kabar siswa dengan ungkapan, ”*Bagaimana kabar kalian pada pagi hari ini?*”
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

### b) Kegiatan inti

- Guru memberikan penjelasan tentang pengertian akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)
- Guru memberikan penjelasan tentang contoh-contoh akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas

- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- Guru memberikan tugas kepada siswa tentang keuntungan mempunyai sifat terpuji atau contoh nyata akhlak terpuji (rukun dan suka menolong) dalam kehidupan nyata. Tugas ini diberikan secara kelompok
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian

c) Kegiatan akhir

- Guru mengulang kembali pengertian rukun dan suka menolong dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- Guru memotivasi siswa dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam akhlak terpuji rukun dan suka menolong.
- Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdalah* dan berdoa bersama

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

#### Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran		√
3.	Memberi salam	√	
4.	Memulai pelajaran dengan basmalah dan do'a	√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
6.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
7.	Apersepsi	√	
8.	Motivasi	√	

#### Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
9.	Memberikan penjelasan tentang pengertian akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)	√	
10.	Memberikan penjelasan tentang contoh-contoh akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)	√	
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	√	
12.	Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah	√	

	diajarkan		
13.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
14.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
15.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas	√	
16.	Memberikan penilaian terhadap siswa	√	
17.	Menguasai kelas		√
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		√
19.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
20.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
21.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
22.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
23.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
24.	Menggunakan media	√	
25.	Menggunakan metode	√	
26.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
27.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
28.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
29.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

#### Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
30.	Mengulang kembali pengertian rukun dan suka menolong dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa	√	
31.	Memotivasi siswa dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam akhlak terpuji rukun	√	

	dan suka menolong		
32.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		21	11

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{21}{32} \times 100\% = 65,63\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan banyak aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif,



dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode kerja kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3√	4	5
1.	Berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai	1	2	3√	4	5
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang contoh-contoh akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)	1	2	3	4√	5
4.	Mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	1	2	3√	4	5
5.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3√	4	5
6.	Keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas	1	2	3√	4	5
7.	Mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas	1	2	3√	4	5
8.	Menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir	1	2	3√	4	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
	<b>Total Skor</b>	33				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{33}{50} \times 100\% = 66\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai, mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, menjawab pertanyaan guru, keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas, mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Masalah ini disebabkan karena pembelajaran melalui metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini belum terbiasa bagi anak.

#### c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	Ahmad Humaidi	60	60	120	60
2	Ahmad Khairi	50	60	110	55
3	Ahmad Nazaruddin	80	70	150	75
4	Ahmad Ubaidillah	70	70	140	70
5	Ahmad Haikal Riyadi	65	80	145	72,5
6	Elvin Januriansyah	55	60	115	57,5
7	M. Amin Al Isra	50	65	115	57,5
8	M. Abd. Ghani Rizki	60	60	120	60
9	M. Ade Rahman	75	65	140	70
10	M. Afif Anshari	70	70	140	70
11	M. Rizqi Fadlyanoor	70	75	145	72,5
12	M. Tri Handifa	60	70	130	65
13	Muhammad Habibie	60	70	130	65
14	Muhammad Syifa	60	60	120	60
15	Afra Abidah	50	50	100	50
16	Alfina Puteri	70	60	130	65
17	Amalia Salsabila	50	60	110	55
18	Desi Ramadhina	60	60	120	60
19	Ersa Rasuna Anshari	60	70	130	65
20	Hana Zulfariah Nurhayati	60	70	130	65
21	Hidayatun Syifa	70	60	130	65
22	Lily Rahmawati	70	50	120	60
23	Maulina Salsabila	60	55	115	57,5
24	Risyda Noor Hasanah	65	60	125	62,5
25	Siti Rahmah	65	70	135	67,5
26	Suci Natania	75	70	145	72,5
27	Tsuraya Annisah	60	80	140	70
28	Zaina	50	70	120	60
29	Amelia Sa As Said	50	60	110	55
30	Muhammad Alian Noor	70	60	130	65
31	Ramadhan	60	60	120	60
JUMLAH		1930	2000	3930	1445
RATA-RATA		62,26	64,52	126,77	62,83

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase ( % )	Katagori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	8	25,81	Rendah
4.	60-69	16	51,61	Rendah
5.	50-59	7	22,58	Rendah
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):  
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (22,58%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 16 orang (51,61%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 8 orang (25,81%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 62,83. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

a. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

**1) Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi:

(a) Membiasakan akhlak terpuji

(2) Kompetensi Dasar:

(a) Membiasakan sikap rukun dan tolong-menolong

(b) Membiasakan berakhlak baik terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari

(3) Tujuan Pembelajaran:

(a) Siswa dapat memahami penjelasan tentang akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)

(b) Siswa dapat memahami penjelasan tentang akhlak terpuji terhadap saudara

(c) Siswa dapat melakukan tanya jawab tentang akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)

(d) Siswa dapat melakukan tanya jawab tentang akhlak terpuji terhadap saudara

(e) Siswa dapat menjelaskan tentang akhlak terpuji (rukun dan suka menolong)

(f) Siswa dapat menjelaskan tentang akhlak terpuji terhadap saudara

(g) Siswa dapat menerapkan akhlak terpuji (rukun dan suka menolong) dalam kehidupan sehari-hari

(h) Siswa dapat menerapkan akhlak terpuji terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran.
- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama.
- Guru menanyakan kabar siswa dengan ungkapan, "*Bagaimana kabar kalian pada pagi hari ini?*"
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- Guru memberikan penjelasan tentang pengertian akhlak terpuji terhadap saudara
- Guru memberikan penjelasan tentang contoh-contoh akhlak terpuji terhadap saudara
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas
- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- Guru memberikan tugas kepada siswa tentang keuntungan mempunyai sifat terpuji atau contoh nyata akhlak terpuji terhadap saudara dalam kehidupan nyata. Tugas ini diberikan secara kelompok
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian

c) Kegiatan akhir

- Guru mengulang kembali pengertian rukun dan suka menolong dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- Guru memotivasi siswa dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam akhlak terpuji terhadap saudara.
- Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdalah* dan berdoa bersama

### **3) Hasil Tindakan Kelas**

#### **a) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

**Pra Pembelajaran**

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran	√	
3.	Memberi salam	√	
4.	Memulai pelajaran dengan basmalah dan do'a	√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
6.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
7.	Apersepsi	√	
8.	Motivasi	√	

**Kegiatan Inti Pembelajaran**

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
9.	Memberikan penjelasan tentang pengertian akhlak terpuji terhadap saudara	√	
10.	Memberikan penjelasan tentang contoh-contoh akhlak terpuji terhadap saudara	√	
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	√	
12.	Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	√	
13.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
14.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
15.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas	√	
16.	Memberikan penilaian terhadap siswa	√	

17.	Menguasai kelas	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
20.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
21.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
22.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
23.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
24.	Menggunakan media	√	
25.	Menggunakan metode	√	
26.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
27.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
28.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
29.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

### Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
30.	Mengulang kembali pengertian rukun dan suka menolong dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa	√	
31.	Memotivasi siswa dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam akhlak terpuji terhadap saudara	√	
32.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		25	7

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{25}{32} \times 100\% = 78,13\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai. Adapun aspek yang masih belum dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, adalah: melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode kerja kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian akhlak terpuji terhadap saudara	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang contoh-contoh akhlak terpuji terhadap saudara	1	2	3	4√	5
4.	Mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	1	2	3	4√	5
5.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3√	4	5
6.	Keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas	1	2	3√	4	5
7.	Mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas	1	2	3√	4	5
8.	Menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir	1	2	3√	4	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
	<b>Total Skor</b>	35				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{35}{50} \times 100\% = 70\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup dan sudah lebih aktif dari sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai dan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas. Adapun aspek yang belum optimal, adalah: menjawab pertanyaan

guru, keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas, mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	Ahmad Humaidi	70	60	130	65
2	Ahmad Khairi	60	60	120	60
3	Ahmad Nazaruddin	80	70	150	75
4	Ahmad Ubaidillah	70	80	150	75
5	Ahmad Haikal Riyadi	70	80	150	75
6	Elvin Januriansyah	60	60	120	60
7	M. Amin Al Isra	60	65	125	62,5
8	M. Abd. Ghani Rizki	60	60	120	60
9	M. Ade Rahman	80	65	145	72,5
10	M. Afif Anshari	70	80	150	75
11	M. Rizqi Fadlyanoor	70	75	145	72,5
12	M. Tri Handifa	70	70	140	70
13	Muhammad Habibie	70	70	140	70
14	Muhammad Syifa	70	70	140	70
15	Afra Abidah	70	60	130	65
16	Alfina Puteri	70	60	130	65
17	Amalia Salsabila	60	70	130	65
18	Desi Ramadhina	70	60	130	65
19	Ersa Rasuna Anshari	70	70	140	70
20	Hana Zulfariah Nurhayati	70	70	140	70
21	Hidayatun Syifa	70	70	140	70
22	Lily Rahmawati	70	60	130	65
23	Maulina Salsabila	60	60	120	60
24	Risyda Noor Hasanah	70	60	130	65
25	Siti Rahmah	80	70	150	75
26	Suci Natania	75	70	145	72,5
27	Tsuraya Annisah	80	80	160	80
28	Zaina	70	70	140	70
29	Amelia Sa As Said	70	70	140	70
30	Muhammad Alian Noor	70	70	140	70
31	Ramadhan	70	70	140	70
JUMLAH		2155	2105	4260	2130
RATA-RATA		69,52	67,90	137,42	68,71

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	1	3,23	Rendah
3.	70-79	18	58,06	Sedang
4.	60-69	12	38,71	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):  
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam kategori rendah yaitu 12 orang (38,71%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam kategori sedang yaitu 18 orang (58,06%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam kategori rendah yaitu 1 orang (3,23%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,71. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

#### d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 65,63% dan pada pertemuan kedua 78,13%. Rata-rata kedua pertemuan ini 71,88%. Dalam siklus I ini, masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas



siswa dalam KBM pertemuan pertama 66% dan pertemuan kedua 70%. Rata-rata kedua pertemuan ini 68%. Dalam pembelajaran siklus I ini masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: menjawab pertanyaan guru, keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas, mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Diharapkan pada siklus II, guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- 3) Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (75,00). Pada pertemuan pertama semua siswa memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal. Pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal 4 orang, sedangkan 18 orang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 62,83 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 68,71. Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan

arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

Tindakan kelas siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

### **a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)**

#### **1) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:
  - (1) Standar Kompetensi:
    - (a) Menghindari akhlak tercela
  - (2) Kompetensi Dasar:
    - (b) Menghindari sifat khianat, iri, dan dengki melalui kisah kelicikan saudarasaudara Nabi Yusuf a.s.
  - (3) Tujuan Pembelajaran:
    - (a) Siswa dapat memahami penjelasan tentang akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.

(b) Siswa dapat menjelaskan akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.

(c) Siswa dapat menghindari akhlak tercela (kianat, iri, dan dengki) dalam kehidupan sehari-hari.

(d) Siswa dapat memahami hikmah dari kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran.
- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama.
- Guru menanyakan kabar siswa dengan ungkapan, "*Bagaimana kabar kalian pada pagi hari ini?*"
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan

dikembangkan

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- Guru memberikan penjelasan tentang pengertian akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas
- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- Guru memberikan tugas kepada siswa tentang akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki). Tugas diberikan secara kelompok, yaitu: mencari solusi jika lupa dengan janji, mencari cara menghilangkan rasa iri di hati, dan mencari surah dalam juz ke-30 yang berisi tentang memohon perlindungan kepada Allah dari orang-orang yang dengki
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil

memberikan penilaian

c) Kegiatan akhir

- Guru mengulang kembali pengertian akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- Guru memotivasi siswa dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.
- Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdalah* dan berdoa bersama

### 3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

**Pra Pembelajaran**

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran	√	
3.	Memberi salam	√	
4.	Memulai pelajaran dengan basmalah dan do'a	√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
6.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
7.	Apersepsi	√	
8.	Motivasi	√	

**Kegiatan Inti Pembelajaran**

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
9.	Memberikan penjelasan tentang pengertian pengertian akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.	√	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	√	
11.	Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	√	
12.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
13.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
14.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas	√	
15.	Memberikan penilaian terhadap siswa	√	

16.	Menguasai kelas	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
19.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
20.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
22.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
23.	Menggunakan media	√	
24.	Menggunakan metode	√	
25.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
26.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

### Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
29.	Mengulang kembali pengertian rukun dan suka menolong dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa	√	
30.	Memotivasi siswa dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam akhlak terpuji rukun dan suka menolong	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		27	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{27}{31} \times 100\% = 87,10\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Adapun aspek yang masih belum dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, adalah: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode kerja kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.	1	2	3	4√	5
3.	Mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	1	2	3	4√	5
4.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4√	5
5.	Keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas	1	2	3	4√	5
6.	Mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas	1	2	3√	4	5
7.	Menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir	1	2	3√	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
<b>Total Skor</b>		33				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{33}{45} \times 100\% = 73,33\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup dan sudah lebih aktif dari sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam menjawab pertanyaan guru dan keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas. Adapun aspek yang belum optimal, adalah: mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru

ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	Ahmad Humaidi	70	80	150	75
2	Ahmad Khairi	70	80	160	80
3	Ahmad Nazaruddin	80	80	150	75
4	Ahmad Ubaidillah	70	80	160	80
5	Ahmad Haikal Riyadi	80	80	130	65
6	Elvin Januriansyah	70	60	125	62,5
7	M. Amin Al Isra	60	65	130	65
8	M. Abd. Ghani Rizki	70	60	145	72,5
9	M. Ade Rahman	80	65	150	75
10	M. Afif Anshari	70	80	160	80
11	M. Rizqi Fadlyanoor	80	80	140	70
12	M. Tri Handifa	70	70	150	75
13	Muhammad Habibie	80	70	140	70
14	Muhammad Syifa	70	70	140	70
15	Afra Abidah	80	60	130	65
16	Alfina Puteri	70	60	140	70
17	Amalia Salsabila	70	70	150	75
18	Desi Ramadhina	80	70	140	70
19	Ersa Rasuna Anshari	70	70	150	75
20	Hana Zulfariah Nurhayati	80	70	140	70
21	Hidayatun Syifa	70	70	140	70
22	Lily Rahmawati	70	70	140	70
23	Maulina Salsabila	80	60	150	75
24	Risyda Noor Hasanah	70	80	150	75
25	Siti Rahmah	80	70	150	75
26	Suci Natania	80	70	160	80
27	Tsuraya Annisah	80	80	150	75
28	Zaina	80	70	140	70
29	Amelia Sa As Said	70	70	140	70

30	Muhammad Alian Noor	70	70	150	75
31	Ramadhan	80	70	150	75
JUMLAH		2300	2200	4500	2250
RATA-RATA		74,19	70,97	145,16	72,58

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	4	12,90	Rendah
3.	70-79	23	74,20	Sedang
4.	60-69	4	12,90	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):  
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 4 orang (12,90%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 23 orang (74,20%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 4 orang (12,90%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,58. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

a. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

**1) Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi:

(a) Menghindari akhlak tercela

(2) Kompetensi Dasar:

(b) Menghindari sifat khianat, iri, dan dengki melalui kisah kelicikan saudarasiswa Nabi Yusuf a.s.

(3) Tujuan Pembelajaran:

(a) Siswa dapat memahami penjelasan tentang akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.

(b) Siswa dapat menjelaskan akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.

(c) Siswa dapat menghindari akhlak tercela (kianat, iri, dan dengki) dalam kehidupan sehari-hari.

(d) Siswa dapat memahami hikmah dari kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal
  - Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran.
  - Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama.
  - Guru menanyakan kabar siswa dengan ungkapan, "*Bagaimana kabar kalian pada pagi hari ini?*"
  - Presensi siswa
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
  - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- Guru memberikan penjelasan tentang pengertian akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas
- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- Guru memberikan tugas kepada siswa tentang akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki). Tugas diberikan secara kelompok, yaitu: mencari solusi jika lupa dengan janji, mencari cara menghilangkan rasa iri di hati, dan mencari surah dalam juz ke-30 yang berisi tentang memohon perlindungan kepada Allah dari orang-orang yang dengki
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian

c) Kegiatan akhir

- Guru mengulang kembali pengertian akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.

- Guru memotivasi siswa dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.
- Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdalah* dan berdoa bersama

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

#### Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran	√	
3.	Memberi salam	√	
4.	Memulai pelajaran dengan basmalah dan do'a	√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
6.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
7.	Apersepsi	√	
8.	Motivasi	√	

**Kegiatan Inti Pembelajaran**

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
9.	Memberikan penjelasan tentang pengertian pengertian akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.	√	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	√	
11.	Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	√	
12.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
13.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
14.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas	√	
15.	Memberikan penilaian terhadap siswa	√	
16.	Menguasai kelas	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
19.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
20.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
22.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
23.	Menggunakan media	√	
24.	Menggunakan metode	√	
25.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
26.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	



27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

### Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
29.	Mengulang kembali pengertian rukun dan suka menolong dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa	√	
30.	Memotivasi siswa dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam akhlak terpuji rukun dan suka menolong	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		31	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

## b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode kerja kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian akhlak tercela (khianat, iri, dan dengki) melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s.	1	2	3	4	5√
3.	Mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	1	2	3	4√	5
4.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4√	5
5.	Keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas	1	2	3	4√	5
6.	Mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas	1	2	3	4√	5
7.	Menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir	1	2	3	4√	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
<b>Total Skor</b>		38				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{38}{45} \times 100\% = 84,44\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan sudah lebih aktif dari

sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 : Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	Ahmad Humaidi	80	80	160	80
2	Ahmad Khairi	70	80	150	75
3	Ahmad Nazaruddin	80	80	160	80
4	Ahmad Ubaidillah	80	80	160	80
5	Ahmad Haikal Riyadi	80	80	160	80
6	Elvin Januriansyah	70	60	130	65
7	M. Amin Al Isra	70	80	150	75
8	M. Abd. Ghani Rizki	80	70	150	75
9	M. Ade Rahman	80	70	150	75
10	M. Afif Anshari	70	80	150	75
11	M. Rizqi Fadlyanoor	80	80	160	80
12	M. Tri Handifa	80	70	150	75
13	Muhammad Habibie	80	70	150	75
14	Muhammad Syifa	80	70	150	75
15	Afra Abidah	80	70	150	75
16	Alfina Puteri	70	80	150	75
17	Amalia Salsabila	80	70	150	75
18	Desi Ramadhina	80	70	150	75
19	Ersa Rasuna Anshari	70	70	140	70
20	Hana Zulfariah Nurhayati	80	70	150	75
21	Hidayatun Syifa	80	70	150	75
22	Lily Rahmawati	80	70	150	75
23	Maulina Salsabila	80	70	150	75
24	Risyda Noor Hasanah	70	80	150	75
25	Siti Rahmah	80	70	150	75
26	Suci Natania	80	70	150	75
27	Tsuraya Annisah	80	80	160	80
28	Zaina	80	70	150	75

29	Amelia Sa As Said	80	70	150	75
30	Muhammad Alian Noor	80	70	150	75
31	Ramadhan	80	80	160	80
JUMLAH		2410	2280	4690	2345
RATA-RATA		77,741	73,55	151,29	75,65

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori secara klasikal
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	7	22,58	Rendah
3.	70-79	23	74,19	Sedang
4.	60-69	1	3,23	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):  
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam kategori rendah yaitu 1 orang (3,23%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam kategori sedang yaitu 23 orang (74,19%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam kategori rendah yaitu 7 orang (22,58%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 75,65. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

#### d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak dinyatakan efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 87,10% dan pada pertemuan kedua 100%. Rata-rata kedua pertemuan ini 93,55%. Dalam siklus II ini, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak sangat mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 73,33% dan pertemuan kedua 84,44%. Rata-rata kedua pertemuan ini 78,89%. Dalam pembelajaran siklus II ini, siswa sudah lebih antusias dalam mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran

akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

- 3) Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus I. Pada pertemuan pertama siswa yang memperoleh nilai di atas standar menjadi 16 orang, 15 orang lainnya memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimal. Pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal 30 orang dan hanya 1 orang yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 72,58 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 75,65. Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah dinyatakan berhasil karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Akidah Akhlak yaitu 75,00.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman materi Akhlak siswa, hal ini terlihat dari: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa, dan nilai rata-rata siswa.

#### **1. Kegiatan guru dalam pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 65,63% dan pertemuan kedua 78,13%, rata-rata kedua pertemuan ini 71,88%. Siklus II pertemuan pertama 87,10% dan pada pertemuan kedua 100%, rata-rata kedua pertemuan ini 93,55%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 82,72%.

Pada siklus I pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan banyak aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, melaksanakan

pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus I pertemuan kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai. Adapun aspek yang masih belum dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, adalah: melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus II pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan



penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Adapun aspek yang masih belum dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, adalah: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus II pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

## 2. Aktivitas siswa

Dalam kegiatan pembelajaran selama dua siklus terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 66% dan pertemuan kedua 70%, rata-rata kedua pertemuan ini 68%. Siklus II pertemuan pertama 73,33% dan pertemuan kedua 84,44%, rata-rata kedua pertemuan ini 78,89%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 73,45%.

Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran

dimulai, mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, menjawab pertanyaan guru, keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas, mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori cukup dan sudah lebih aktif dari sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai dan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas. Adapun aspek yang belum optimal, adalah: menjawab pertanyaan guru, keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas, mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori cukup dan sudah lebih aktif dari sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam menjawab pertanyaan guru dan keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas. Adapun aspek yang belum optimal, adalah: mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada berada dalam katagori baik dan sudah lebih aktif dari sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

### 3. Nilai rata-rata siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 62,83 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 68,71 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus II pertemuan pertama menjadi 72,58 juga masih di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus II pertemuan kedua menjadi 75,65 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (22,58%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 16 orang (51,61%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 8 orang (25,81%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 62,83. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 12 orang (38,71%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 18 orang (58,06%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,23%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,71. Hal ini berarti masih di bawah

persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 4 orang (12,90%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 23 orang (74,20%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 4 orang (12,90%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,58. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,23%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 23 orang (74,19%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (22,58%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 75,65. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.